REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian deksriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau peristiwa tertentu dalam masyarakat secara mendalam dan dapat digunakan sebagai objek penelitian. Bentuk penelitian kualitatif deskriptif mengambil bentuk studi kasus, di mana peneliti secara rinci mendeskripsikan informasi dan data yang telah dikumpulkan dengan cermat. Peneliti berupaya untuk menggali sebanyak mungkin informasi dalam bentuk narasi, sehingga fenomena atau peristiwa yang telah diteliti dapat dipahami dan digambarkan secara menyeluruh. [1]

Peneliti mendeskripsikan manajemen dakwah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Jepang dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan partisipan, mengamati praktik manajemen dakwah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Jepang dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat peneltian dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai tanggal 01 Maret 2024 s.d 31 Maret 2024. Lokasi penelitian ini berada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Jl. Suryo Kusumo, Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan diharapkan memberikan wawasan tentang topik yang diteliti. Mereka sering disebut informan, yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan tempat penelitian dan bersedia berbagai inrofmasi tentang situasi

[1] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 47-48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau kondisi di sekitar lokasi penelitian.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, subyek yang diteliti terdiri dari:

1. Pengurus Masjid

   Melalui pengurus masjid peneliti dapat mengumpulkan data tentang profil masjid, sejarah masjid, struktur organisasi, manajemen tradisi rebo wekasan, serta upaya dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan.
2. Warga 1

   Melalui warga 1 sekitar Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang sejarah rebo wekasan, cara pelaksanaan tradisi rebo wekasan yang berada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur desa Jepang.
3. Warga 2

   Melalui warga 2 peneliti memperoleh informasi tentang pelaksanaan tradisi rebo wekasan dan upaya membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan.

D. Sumber Data

Sumber data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan permasalahan yang dihadapi, artinya data tersebut harus terkait, berhubungan, relevan, dan sesuai. Sumber data penelitian mencakup:

1. Data primer

   Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian.[2] Dalam penelitian ini, peneliti harus mendapatkan informasi secara langsung melalui observasi dan analisis yang transparan. Data primer perlu dikaji secara menyeluruh dalam kaitannya dengan data yang dikumpulkan. Misalnya, dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus masjid tentang manajemen tradisi rebo wekasan, sejarah, dan struktur organisasi. Dengan warga 1 tentang sejarah sumur wali, pelaksanaan tradisi rebo wekasan. Warga 2 tentang

[2] Muhammad Meita, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *journal ekonomi*, 21.3 (2019). https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pelaksanaan rebo wekasan dan upaya membangun moderasi beragama.

2. Data Sekunder

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo dalam bukunya data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara tanpa keterlibatan langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari studi literatur untuk mencari teori-teori yang relevan, dengan tujuan untuk memperkuat data primer yang telah dikumpulkan.[3] Adapun ragam data pendukung seperti jurnal, arsip-arsip, buku, dan foto yang terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian adalah penerapan teknik pengumpulan data, yang merupakan inti dari tujuan utama penelitian yaitu memperoleh informasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan serangkaian tindakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan pengamatan atau teknik yang dilaksanakan dengan cermat dan mencatat secara sistematis.[4] Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah tindakan untuk mengamati suatu objek penelitian dengan mencatat secara berurutan elemen-elemen yang ada dalam objek yang ditelitit. Peneliti melaksanakan observasi non partisipatif,yang berarti peneliti berperan sebagai pengamat tanpa aktif ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Pada observasi ini peneliti mengamati manajemen dakwah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Jepang dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang sangat umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan beragam informasi dari responden. Peneliti melakukan

[3] Petty Cash, "Journal Of Economics and Business," 03.01 (2022), 41–48. Diakses pad tanggal 9 Desember 2023

[4] Husnul Khaatimah, Teknologi Pendidikan, dan F I P Ikip Mataram, "Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017," 2 (2017), 76–87.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wawancara untuk dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada partisipan, sehingga memungkinkan mereka menyampaikan informasi secara detail dan memberikan jawaban yang lebih detail.[5] Peneliti menggunakan jenis wawancara tersruktur.

Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, termasuk pengurus masjid jami' Wali Al-Ma'mur, warga 1 dan warga 2. Dengan melakukan wawancara ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian yang akurat.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data menjadi penting karena dengan cara ini, informasi yang dibutuhkan dapat lebih mudah diperoleh dari sumber penelitian, dan hasil wawancara dapat diakui secara konkret melalui dokumen. Menurut Tung Palan dokumentasi adalah rekaman resmi yang dapat dibuktikan dan dijadikan bukti yang mencakup informasi yang lengkap dan nyata.[6]

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode wawancara dan observasi. Dokumentasi mencakup catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar, dan karya individu seperti catatan harian atau sejarah kehidupan. Pengumpulan dokumen bertujuan untuk mencari kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam, dengan fokus pada tanggal dan angka tertentu untuk meningkatkan keakuratan hasil. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yaitu di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Foto dianggap sebagai bahan dokumenter yang mampu mengilustrasikan peristiwa yang telah terjadi.

---

[5] Pengelolaan Lkp dan Pada Masa, "JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning," 4.1 (2021).

[6] Sastrawacana, "pengertian dokumentasi menurut para ahli," *satrawacana*, 2023. Diakses pada tanggal 10 Desember 2023.https://sastrawacana.id/2023/04/03/10-pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/.

.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian untuk memastikan keabsahan data dengan menguji kebenaran dan kredibilitasnya. Pengujian keabsahan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode penelitian yang menggunakan penedekatan multi-metode oleh seorang peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data.[7] Pengujian data dengan teknik triangulasi melalui takmir masjid dan masyarakat sekitar. Teknik Trianggulasi ada tiga, yang terdiri triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan langkah untuk pengecekan ulang data- data yang telah diperoleh dari informan dan bertanya kebenaran data dari informan satu dengan berbagai informan lainnya. Selain informan utama, peneliti juga melibatkan beberapa informan tambahan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Cara yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari wawancara tentang manajemen dakwah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Jepang dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan. Sumber informasi ini diperoleh dari masyarakat dan pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa validitas data dengan mengecek informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah mengumpulkan data melalui wawancara, mengamati perilaku informan yang terkait dengan data yang diberikan, dan mendokumentasikannya.[8] Jika hasil dari teknik ini menghasilkan data yang sama maka dinyatakan kredibel. Akan tetapi jika data yang diberikan berbeda maka peneliti akan melakukan pembahasan lebih

---

[7]Universitas Sriwijaya, "SENI MENGELOLA DATA : PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK , SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAl," 5.2 (2020), 146–50. https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432.

[8] Zuchri, *metode penelitian kualitatif*, ed. oleh M.Si Dr. Patta Rapanna, SE, 2021.
https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id=JtKREAAAQBAJ&redir_esc=y.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lanjut dengan sumber data yang terkait atau sumber data lainnya. Untuk memastikan kebenaran data dengan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur desa Jepang. Karena tradisi rebo wekasan di Desa Jepang akan sangat berbeda dengan tradisi rebo wekasan yang ada di tempat yang lain yakni adanya air Salamun atau biasanya disebut air kehidupan. Selain itu, ada semacam arak-arakan yang dimulai dari halaman masjid hingga mengelilingi desa Jepang, dengan adanya acara itu dapat menjadikan simbol tersendiri dan berbeda dengan acara rebo wekasan di desa lain yang hanya selamatan saja.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu digunakan dalam validasi data terkait perubahan dalam suatu proses dan perilaku manusia, mengingat bahwa perilaku manusia cenderung berubah seiring waktu. Untuk memastikan keakuratan data melalui observasi, peneliti sehingga menemukan tradisi rebo wekasan di Desa Jepang perlu melakukan pengamatan tidak hanya sekali, tetapi beberapa kali.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah usaha sistematis untuk mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara dan sumber informasi lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan tersebut sebagai kontribusi bagi orang lain.[9] Proses analisis juga melibatkan upaya untuk mencari makna guna memperdalam pemahaman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data ini mengimplikasikan analisis sesuai kebutuhan dan menyusunnya secara terstruktur. Data reduksi pada langkah ini dapat memberikan gambaran secara rinci, kemudian dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan cara yang mudah dipahami.[10] Oleh karena itu, dalam

[9] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

[10] Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2021), 207–22 <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan penelitian, penting untuk menemukan hal-hal yang dianggap tidak familiar, belum dikenal sebelumnya, dan belum memiliki pola. Hal ini menjadi fokus utama peneliti dalam proses reduksi data, yang memerlukan kecerdasan, wawasan yang luas, dan pemikiran yang sensitif.

2. Data Display (Penyajian Data)

   Penyajian data merupakan susunan informasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan simpulan dari deskripsi yang telah diberikan. Tujuan penyajian data ini adalah memberikan gambaran awal tentang hasil pengumpulan data, memungkinkan pemahaman informasi data dengan lebih cepat, dan mempermudah proses analisis data.[11] Penyajian data juga berperan dalam membantu peneliti untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya, seperti menyusun kesimpulan atau mencari informasi tambahan terkait data yang belum diperoleh.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

   Verifikasi atau kesimpulan adalah upaya untuk menyusun dari hasil penelitian denga kalimat singkat, jelas, dan mudah dimengerti. Poses ini melibatkan peninjauan berulang terhadap kebenaran pada kesimpulan, terutama terkait dengan relevasi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan tersebut menjad kredibel atau dapat dipercaya.[12] Penelitian ini menyimpulkan dengan menerapkan pendekatan dimulai dari aspek-aspek yang bersifat spesifik dan berkembang ke arah yang lebih umum. Kesimpulan mengenai manajemen dakwah masjid Jami' Wali Al-Ma'mur

---

[11] Bambang Widjanarko, "Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data," *Sats4213/Modul 1*, 2019, 1–45. Diakses pada tanggal 9 Desember 2023. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SATS4213-M1.pdf.

[12] Samiaji Sarosa, *analisis data penelitian kualitatif* (PT Kanisius, 2021). Diakses pada tanggal 9 Desember2023. https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif.html?id=YY9LEAAAQBAJ&redir_esc=y

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam membangun moderasi beragama melalui tradisi rebo wekasan dapat ditarik berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS